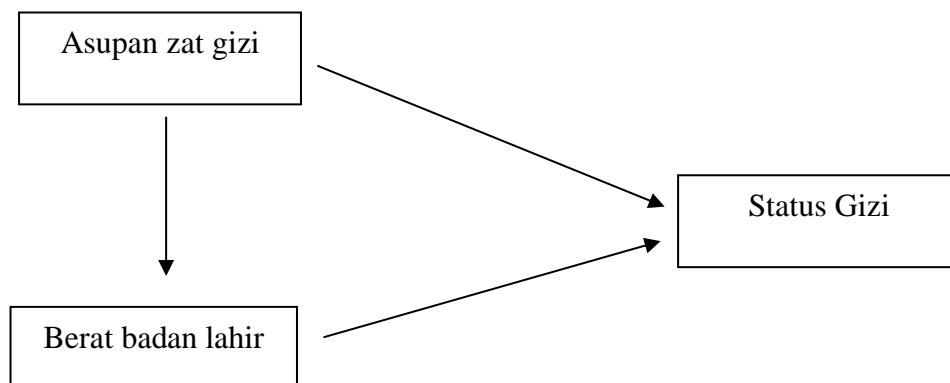


## BAB III

### KERANGKA KONSEP PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini diilustrasikan seperti bagan berikut



Gambar 1. Hubungan Antara Asupan Zat Gizi Makro, Vitamin Larut Lemak Dan Berat Badan Lahir, Dengan Status Gizi Balita Di Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur.

Penjelasan :

Status gizi sangat berhubungan dengan asupan zat gizi makro, status gizi juga berhubungan dengan asupan vitamin larut lemak, dan status gizi juga berhubungan dengan berat badan lahir. Asupan zat gizi makro yang kurang atau lebih dapat berdampak pada status gizi kurang atau gizi buruk, dan menyebabkan status gizi lebih pada balita. Asupan vitamin larut lemak yang kurang atau lebih dapat berdampak pada status gizi kurang atau gizi buruk, dan menyebabkan status gizi lebih pada balita. Berat badan lahir rendah atau berat badan lahir lebih akan

berdampak pada gizi kurang dan gizi buruk, serta menyebabkan gizi lebih pada balita.

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel

- a. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah status gizi
- b. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah asupan zat gizi makro, vitamin larut lemak, dan berat badan lahir (bbl).

### 2. Definisi operasional

Tabel 2  
Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara mengukur	Skala ukur
1	Status gizi	Keadaan keseimbangan antara asupan zat gizi terhadap kebutuhan.	Metode antropometri dan menghitung Z-score.	Rasio
2	Zat gizi makro	Semua jumlah asupan zat gizi makro yaitu karbohidrat, protein, lemak yang dikonsumsi oleh sampel.	Form recall 24 jam, dan dilakukan 2 kali pengukuran pada waktu yang berbeda.	Interval
3	Vitamin larut lemak	Semua jumlah asupan vitamin larut lemak yaitu vitamin A, D, E, K yang dikonsumsi oleh sampel.	Form recall 24 jam, dan dilakukan 2 kali pengukuran pada waktu yang berbeda.	Interval
4	BBL	Berat badan lahir adalah berat badan bayi yang ditimbang 1 jam setelah bayi lahir.	Wawancara secara langsung dengan responden dan menggunakan form kuisisioner.	Interval

## C. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara asupan zat gizi makro (karbohidrat, protein, lemak) dengan status gizi balita di Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur.

2. Ada hubungan antara asupan vitamin larut lemak (vitamin A, D, E, K) dengan status gizi balita di Kecamatan Katanang, Kabupaten Sumba Timur.
3. Ada hubungan antara berat badan lahir dengan status gizi balita di Kecamatan Katanang, Kabupaten Sumba Timur.